

DAMPAK EKONOMI PEMBANGUNAN BANDARA TURULELO SO'A TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT LOKAL

Yohanes Paulus Luciany¹
Anastasia Ngeni Ghari²

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Flores
Alamat kampus; Jalan Sam Ratulangi, Ende, Nusa Tenggara Timur
¹yohanespaulusluciany@gmail.com

***Abstract:** This study aims to find out the impact of Turulelo Airport in economic aspects on local people's income. This study uses qualitative descriptive methods. The population in this study were all residents of the Piga 1 village, So'a District, totalling 1,080 people. The sample in this study amounted to 92 respondent. The data collection technique used multiple linear regression with the help of the SPSS application. The results of this study can be concluded that the labor absorption variable has a positive effect on the income of the local community, because the average person absorbing labor at Turulelo So'a Airport is the people of Piga 1 village, So'a District. While the business or business opportunity variable has a positive effect on income in the Piga 1 village community, So'a District, because in the marketing strategy, choosing a strategic location is one of the big factors in doing business or opening a business.*

***Keywords:** Labor Absorption, Business Opportunities, and Income*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan Bandara Turulelo dalam aspek ekonomi terhadap pendapatan masyarakat lokal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga masyarakat Desa Piga satu Kecamatan So'a yang berjumlah 1.080 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat lokal, dikarenakan rata-rata penyerapan tenaga kerja di Bandara Turulelo So'a adalah masyarakat Desa Piga satu Kecamatan So'a. Sedangkan variabel peluang bisnis atau usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan di masyarakat Desa Piga satu Kecamatan So'a, dikarenakan dalam strategi pemasaran, pemilihan lokasi yang strategis menjadi salah satu faktor besar dalam berbisnis atau membuka usaha.

Kata Kunci: Penyerapan Tenaga Kerja, Peluang Bisnis, dan Pendapatan

PENDAHULUAN

Transportasi merupakan suatu sistem yang terdiri atas sarana dan prasarana sistem pelayanan yang memungkinkan adanya pergerakan ke seluruh wilayah sehingga bisa terakomodasi mobilitas penduduknya (Wakari, Rogi, & Makarau, 2019). Salah satu transportasi yang saat ini terus berkembang dan menjadi perhatian adalah transportasi udara. Transportasi udara yang dimana didalamnya termasuk bandara merupakan infrastruktur yang melayani penerbangan yang dilakukan penumpang. Adanya suatu bandara memiliki pengaruh atau dampak yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi.

Bandara atau bandar udara yang biasa disebut dengan istilah *airport* merupakan sebuah fasilitas dimana pesawat dan helikopter dapat lepas landas dan mendarat. Bandara memegang peranan penting bagi suatu Negara atau suatu daerah. Bandara merupakan gerbang atau pintu masuk dari suatu daerah atau sebagai fasilitator yang menghubungkan antara daerah yang satu dengan daerah lainnya. Bandara merupakan pelabuhan moda yang cukup diminati masyarakat saat ini karena menawarkan kenyamanan dan efisiensi waktu.

Hubungan antara transportasi udara dan aktivitas perekonomian merupakan suatu hal yang kompleks. Selama beberapa dekade terakhir, penggunaan transportasi udara dan aktivitas perekonomian telah berkembang diseluruh dunia. Sebagai hasilnya, ketersediaan transportasi udara secara efektif meningkatkan cakupan geografis dan siklus aktivitas perekonomian. Tidak hanya sebagai salah satu prasarana yang efektif dan efisien, bandara menjadi salah satu penggerak roda perekonomian seiring dengan semakin pesatnya mobilitas masyarakat.

Analisis historis dari trend transportasi menunjukkan bahwa peranan moda transportasi udara akan tetap meningkat di masa yang akan datang karena masyarakat cenderung untuk bergeser kepada moda transportasi yang lebih cepat dan lebih mahal ketika pendapatan mereka meningkat. Pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji (upah), sewa, bunga serta keuntungan.

Bandara Nasional Turulelo So'a adalah sebuah Bandara yang terletak di Desa Piga 1 Kecamatan So'a dan berjarak sekitar 24 km dari pusat Kota Bajawa, Kabupaten Ngada. Kawasan So'a tepatnya di Desa Piga Satu merupakan sebagai salah satu daerah dan sentra produksi di Kabupaten Ngada. Dengan adanya bandara Turulelo ini akan berdampak pada pengalihan fungsi lahan sekitar pembangunan Bandara Turulelo So'a. . Konsekuensi yang harus ditanggung dari pembangunan Bandara ini adalah lahan pertanian pangan beralih fungsi dan semakin menyempit, kebisingan yang selalu di dengar oleh masyarakat, fasilitas jalan atau akses lalu lintas untuk para petani di batasi bila ada pejabat-pejabat yang melewati lalu lintas sekitaran Bandara tersebut, dan polusi udara yang tidak sehat untuk masyarakat lokal setempat. Dalam aspek ekonomi, dengan keberadaan Bandara Turulelo Soa mempengaruhi pendapatan masyarakat lokal yaitu masyarakat Desa Piga satu.

Penyerapan tenaga kerja yang dilakukan merupakan jumlah tenaga kerja yang diserap dalam usaha tertentu. Namun kemampuan penyerapan akan berbeda dengan satu unit usaha dengan usaha lainnya karena kemampuan unit usaha yang berbeda-beda. Dengan adanya bandara juga masyarakat lokal juga mampu melihat peluang usaha meskipun kecil seperti bisnis penginapan (home stay dan kost), bisnis kuliner (tempat makan), kios dan bengkel.

Dalam hal ini Bandara berperan penting sangat menunjang perekonomian masyarakat lokal, karena dengan keberadaan Bandara dapat menjadi sumber pendapatan masyarakat lokal

TINJAUAN TEORETIS

Pengertian Tenaga Kerja

Menurut Badan Pusat Statistik dalam Rofii (2017) , tenaga kerja merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Batas usia kerja yang dianut oleh Indonesia adalah minimum 10 tahun, tanpa batas umur maksimum. Jadi, setiap orang atau penduduk yang sudah berusia 10 tahun keatas tergolong sebagai tenaga kerja.

Penyerapan Tenaga Kerja

Menurut Putra (2012), penyerapan tenaga kerja merupakan suatu jumlah kuantitas tertentu dari tenaga kerja yang digunakan oleh suatu sektor atau unit usaha tertentu. Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah atau banyaknya orang yang bekerja disemua sektor ekonomi.

Peluang Usaha atau Bisnis

Menurut Hasmira and Fitriani (2019), peluang usaha merupakan situasi yang memungkinkan terjadinya kerangka berpikir baru dalam rangka mengkreasi dan mengkombinasikan sumber daya untuk menghasilkan profit. Wirausaha dapat menciptakan peluang usaha bagi dirinya dengan memperhatikan lingkungan sekitarnya.

Menurut Hendro (2011) dalam Syahra, Bake, and Abdullah (2019), peluang bisnis berasal dari sebuah inspirasi, ide atau kesempatan yang muncul untuk dimanfaatkan bagi kepentingan seseorang baik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam bisnis. Peluang dalam bahasa inggris adalah (*opportunity*) yang berarti sebuah atau beberapa kesempatan atau waktu yang tepat yang seharusnya diambil atau dimanfaatkan bagi seseorang untuk mendapat keuntungan. Banyak peluang yang di sia-siakan, sehingga berlalu begitu saja karena tidak semua orang dapat melihat peluang dan yang melihatpun belum tentu berani memanfaatkan peluang tersebut. Peluang bisnis jika tidak dimanfaatkan maka peluang tersebut akan berlalu begitu saja.

Pendapatan

Menurut Orlian and Ratna (2020), pendapat merupakan hasil yang diperoleh atau diterima dari pihak dimana yang bertanggung jawab atas pekerjaan seseorang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Hubungan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Besarnya penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh faktor penyediaan dan permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh tingkat upah. Semakin banyak tenaga kerja yang memiliki kemampuan maka akan menyebabkan penambahan pendapatan bagi masyarakat.

Hubungan Peluang Usaha atau Bisnis Terhadap Pendapatan

Semakin banyak peluang bisnis atau usaha yang ingin dijalankan maka akan menyebabkan penambahan pendapatan bagi masyarakat.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Diduga penyerapan tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat Desa Piga 1 (satu) Kecamatan So'a Kabupaten Ngada.
2. Diduga peluang bisnis atau usaha memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat Desa Piga 1 (satu) Kecamatan Piga 1 (satu) Kecamatan So'a Kabupaten Ngada.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan, yaitu penelitian dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaannya dan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desa Piga 1 (Satu) Kecamatan So'a Kabupaten Ngada.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan kumpulan suatu individu berada pada wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat Desa Piga 1 Kecamatan So'a sebanyak 1.080 orang.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu. Perhitungan akan menggunakan rumus slovin dan penentuan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n= ukuransampel

N= ukuranpopulasi

e= Batastoleransikesalahan (10 %) .

$$n = \frac{1080}{1+1080 (0.1)^2} = \frac{1080}{1+1080 (0.01)} = \frac{1080}{1+10,8} = 91.52 = 92$$

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 92 responden.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dengan formulasi rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan beberapa uji koefisien regresi secara simultan (Uji F), parsial atau individual (Uji T), dan koefisien determinasi (R^2).

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak, yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

UJI Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau diolak, yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika, $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari regresi berganda dan dihitung menggunakan pengkuadratan koefisien korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut dibawah ini merupakan hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut:

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 11.994 | 3.259 | | 3.680 | .000 |
| Penyerapan Tenaga Kerja | .082 | .101 | .087 | .808 | .421 |
| Peluang Bisnis/Usaha | .357 | .108 | .354 | 2.306 | .001 |

a. Dependent Variable: Pendapatan

Dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 11.904 + 0,982 X_1 + 0,357 X_2 + e$$

Penjelasan persamaan diatas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 11.994 artinya jika variabel penyerapan tenaga kerja (X_1) dan peluang bisnis atau usaha (X_2) nilainya adalah 0, maka pendapatan (Y) nilainya sebesar 11.994.
2. Nilai koefisien regresi penyerapan tenaga kerja (X_1) adalah 0,082 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan penyerapan tenaga kerja (X_1) mengalami kenaikan 1%, maka pendapatan (Y) akan mengalami kenaikan 0,082. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara penyerapan tenaga kerja dan pendapatan, semakin naik penyerapan tenaga kerja maka semakin naik pula pendapatan.
3. Nilai koefisien regresi peluang bisnis atau usaha (X_2) adalah 0,357 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan peluang bisnis atau usaha (X_2) mengalami kenaikan 1%, maka pendapatan (Y) akan mengalami kenaikan 0,357. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara peluang bisnis atau usaha dengan pendapatan, semakin naik peluang usaha atau bisnis maka semakin naik pula pendapatan.

Pengujian Hipotesis

Uji T (Uji Secara Parsial)

Berikut dibawah ini merupakan hasil uji T (Uji secara parsial) sebagai berikut:

Hasil Uji T Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 11.994 | 3.259 | | 3.680 | .000 |
| Penyerapan Tenaga Kerja | .082 | .101 | .087 | .808 | .421 |
| Peluang Bisnis/Usaha | .357 | .108 | .354 | 2.306 | .001 |

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan uji T diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Diketahui nilai sig untuk variabel penyerapan tenaga kerja (X_1) terhadap pendapatan (Y) sebesar $0,421 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,808 < 1,602$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti variabel penyerapan tenaga kerja (X_1) berpengaruh terhadap variabel pendapatan (Y)

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Diketahui nilai sig variabel peluang bisnis atau usaha (X_2) terhadap variabel pendapatan (Y) sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3.306 < 1,662$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti variabel peluang bisnis atau usaha (X_2) berpengaruh terhadap variabel pendapatan (Y).

Hasil Uji F (Uji Secara Simultan)

Berikut dibawah ini merupakan hasil uji F (Uji secara simultan) sebagai berikut:

| Hasil Uji F ANOVA ^b | | | | | |
|-----------------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig |
| Regression | 24.490 | 2 | 12.245 | 6.685 | .002 |
| Residual | 142.868 | 78 | 1.832 | | |
| Total | 167.358 | 80 | | | |

a.Predictors: (constant),Peluang Bisnis/Usaha,Penyerapan Tenaga Kerja

b.Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat dilihat nilai f_{hitung} sebesar 6.685 dengan nilai signifikan sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa f_{hitung} 6.685 lebih besar dari nilai f_{tabel} 1.662 dan nilai signifikan 0.002 lebih kecil dari 0.005. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel penyerapan tenaga kerja dan peluang bisnis atau usaha secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan di masyarakat lokal, yaitu Desa Oiga 1 Kecamatan Soa kabupaten Ngada.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut dibawah ini merupakan hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

| Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | | | | |
|---|------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .383 | .146 | .124 | 1.353 |

a.Predictors:(constant),Peluang/Bisnis

b.Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah kecil. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) pada *R Square*. Yaitu 0,124. Hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa kontribusi penyerapan tenaga kerja dan peluang bisnis atau usaha terhadap pendapatan dapat

dijelaskan sebesar 12,4%, sedangkan sisanya sebesar 87,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Pembahasan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat Desa Piga 1 (Satu) Kecamatan So'a Kabupaten Ngada. Artinya, jika penyerapan tenaga kerja semakin banyak maka pendapatan masyarakat Desa Piga 1 (satu) Kecamatan So'a Kabupaten Ngada akan semakin bertambah. Demikian sebaliknya, jika penyerapan tenaga semakin sedikit maka pendapatan masyarakat Desa Piga 1 (satu) Kecamatan So'a Kabupaten Ngada akan semakin berkurang.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peluang bisnis atau usaha memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat Desa Piga 1 (satu) Kecamatan So'a Kabupaten Ngada. Artinya, jika peluang bisnis atau usaha semakin banyak atau semakin meningkat maka pendapatan masyarakat Desa Piga 1 (satu) Kecamatan So'a Kabupaten Ngada akan semakin bertambah. Demikian sebaliknya, jika peluang bisnis atau usaha semakin sedikit atau menurun maka pendapatan masyarakat Desa Piga 1 (satu) Kecamatan So'a Kabupaten Ngada akan semakin berkurang.

PENUTUP

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa variabel penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat lokal, dikarenakan rata-rata penyerapan tenaga kerja di Bandara Turulelo So'a merupakan masyarakat Desa Piga 1 Kecamatan So'a Kabupaten Ngada, sedangkan variabel peluang bisnis atau usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat lokal tepatnya pada masyarakat Desa Piga 1 Kecamatan So'a Kabupaten Ngada dikarenakan dalam strategi pemasaran, pemilihan lokasi yang strategis menjadi salah satu faktor besar dalam berbisnis atau membuka usaha.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran dari penelitian ini adalah Pemerintah daerah harus membuat kebijakan-kebijakan tentang tata ruang di kawasan sekitar Bandara. Kebijakan - kebijakan pada sektor-sektor yang berpotensi menjadi sektor maju dan cepat tumbuh harus intensif diperhatikan sehingga bisa meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di masyarakat lokal tepatnya di Desa Piga 1 (satu) dan disarankan kepada Pemerintah agar memperbaiki infrastruktur lalu lintas di jalur atau di lintasan Bandara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, S. A. (2012). *Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Hasmira, M. H., & Fitriani, E. (2019). Peluang Usaha Bagi Masyarakat Nagari Sungai Pinang untuk Pengembangan Ekowisata. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 64-68.
- Hendro, I. (2011). Dasar-dasar kewirausahaan. *Jakarta: Penerbit Erlangga*.
- Orlian, M., & Ratna, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita dan Kontribusi Pendapatan (Studi Kasus Pada Usaha Belah Pinang Di Desa Paya Rangkuluh Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen). *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 3(2), 17-25.
- Putra, R. E. (2012). Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2).
- Rofii, A. M. (2017). Analisis pengaruh inflasi, penanaman modal asing (pma) dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di jawa timur. *JEB17: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(01).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syakra, E., Bake, J., & Abdullah, A. (2019). Identifikasi Peluang Bisnis Usaha Kecil Pada Wilayah Sekitar Industri Kelapa Sawit PT. Damai Jaya Lestari di Kecamatan Polinggona Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(2), 184-195.
- Wakari, V. V., Rogi, O. H., & Makarau, V. H. (2019). Daya Dukung Layanan Angkot Berdasarkan Jarak Jangkauan Masyarakat Terhadap Jalur Trayek di Kota Manado. *Jurnal Spasial*, 6(3), 553-560.